

PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI TERHADAP PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA PADA DESA MANTINGAN KECAMATAN MANTINGAN KABUPATEN NGAWI

Arni Nur Juwanti¹⁾, Sugeng Santoso²⁾, Erlina Sih Rahayu³⁾

^{1), 2), 3)}Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta

Email: sugengsantos27@yahoo.co.id²⁾, erlinasihrahayu70@gmail.com³⁾

Abstract

Formulation mass ah in this study are study are how the accountability and transparency of the lawyer village fund in Mantingan village, District Mantingan, Ngawi. The purpose of this research was to determine the effect of akuntan il it a s and transparency. Questionnaire was 100 from the village apparatus and village community. The data used are primary and secondary data with data collection techniques using interviews and questionnaires. The test used is the validity test, reliability test, classic assumption test, multiple linear regression and hypothesis testing which includes t test, F test and coefficient of determination test. Based on the research that has been sealed ukan of all data that is obtained can dition that accountability and transparency partially significantly to the village fund management. Influence simultaneously indicate where accountability and transparency significantly influence pengelolaan village funds.

Keywords: Accountability, Transparency and Management of Village Funds

PENDAHULUAN

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintah kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakara masyarakat, hak asal usul, dan hak tradisional yang di akui dan dihormati dalam sistem pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Alokasi dana desa yang dikucurkan Pemerintah Pusat maupun dari APBD harus diumumkan secara transparan pada publik, khususnya warga desa setempat.

Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa (UU Desa) telah memberikan keleluasaan kepada Desa untuk menumbuhkan, memperkuat dan mengembangkan prakarsa lokal, semangat otonomi dan kemandiriannya. Pasal 127 ayat (2) huruf e Peraturan Pemerintah tentang Peraturan Pelaksanaan UU Desa juga menyatakan bahwa upaya pemberdayaan masyarakat Desa dilakukan dengan mengembangkan sistem transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan Pemerintahan Desa dan pembangunan desa. Keterbukaan (transparansi) dalam penyelenggaraan pemerintahan desa itu mutlak diperlukan sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban (akuntabilitas) atas semua keputusan dan kebijakan yang telah diambil dan dilaksanakan.

TINJAUAN PUSTAKA

Desa

Pengertian Desa

Menurut UU N.6 2014 Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakasa masyarakat, hak asal usul, dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Undang-Undang Tentang Pemerintahan Desa

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 sebagai revisi atas Undang-Undang sebelumnya tidak mengubah secara substansial ketentuan mengenai desa. Dalam Bab 1 Pasal 1 angka 12 dirumuskan, “Desa atau yang disebut dengan nama lain, yang selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat-istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam system Pemerintahan Negara Republik Indonesia.”

Keuangan Desa

Keuangan Desa adalah semua hak dan

kewajiban dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan desa yang dapat dinilai dengan uang, termasuk di dalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban desa tersebut. Keuangan desa berasal dari pendapatan asli desa, APBD, dan APBN. Penyelenggaraan urusan pemerintah desa yang menjadi kewenangan desa didanai dari APBDes, bantuan pemerintah pusat, dan bantuan pemerintah daerah. Penyelenggaraan urusan pemerintah daerah yang diselenggarakan oleh pemerintah desa didanai dari APBN, sedangkan penyelenggaraan urusan pemerintah pusat yang diselenggarakan oleh pemerintah desa didanai dari APBN.

Pengolahan Dana Desa

Menurut Permendagri No.113 Tahun 2014 dijelaskan bahwa "Pengolahan Keuangan Desa adalah seluruh kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggung-jawaban keuangan desa. Menurut Afrijal dalam Soleh dan Rochmansjah (2018:20), menyebutkan bahwa pengelolaan keuangan desa dapat diukur melalui beberapa indikator :

- 1) Perencanaan
- 2) Pelaksanaan
- 3) Penatausahaan
- 4) Pelaporan dan
- 5) Pertanggung jawaban keuangan

Akuntabilitas

Ditto Dkk (2019: 82) menyatakan bahwa akuntabilitas adalah sebuah konsep etika yang dekat dengan administrasi publik pemerintah (lembaga legislatif parlemen dan lembaga yudikatif kehakiman) yang mempunyai beberapa arti antara lain, hal ini sering digunakan secara sinonim dengan konsep-konsep seperti yang dapat dipertanggungjawabkan (*responsibility*), yang dapat dipertanyakan (*answerability*), yang dapat dipersembahkan (*blameworthiness*) dan yang mempunyai ketidak bebasan (*liability*) termasuk istilah lain yang mempunyai keterkaitan dengan harapan dapat menerangkannya salah satu aspek dari publik atau pemerintah.

Indikator dalam penelitian ini peneliti menggunakan indikator sebagaimana menurut teori dari Menurut Rasul (2012 :82), menyebutkan bahwa akuntabilitas dapat diukur melalui beberapa indikator: pertanggung

jawaban hukum, pertanggung jawaban kinerja, pertanggung jawaban program, pertanggung jawaban kebijakan dan pertanggung jawaban finansial.

Transparansi

Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 Traspasransi, yaitu prinsip keterbukaan yang memungkinkan masyarakat mengetahui dan mendapat akses informasi seluas-luasnya tentang keuangan desa. Keterbukaan, dalam arti kegiatan desa dapat diketahui dan diawasi oleh pihak-pihak yang berweanang. Tidak ada hal yang ditutup-tutupi (disembunyikan) atau dirahasiakan. Hal itu menuntut kejelasan siapa, perbuatan apa, serta bagaimana melaksanakannya.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah satf dan Masyarakat yang ada di Kelurahan Mantingan, Kecamatan Mantingan, Kabupaten Ngawi yang berjumlah 6027. Dari jumlah itu saya ambil sampel 100 populasi. Sedangkan metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode Slovin, yaitu dengan menggunakan rumus:

$$N = \frac{N}{1 + N (\epsilon)^2}$$

$$N = \frac{6027}{1 + 6027 (0,1)^2}$$

$$N = \frac{6027}{1 + 6027 (0,01)}$$

$$N = \frac{6027}{1 + 60,27}$$

$$N = \frac{6027}{61,27} = 98,37$$

Perhitungan jumlah sampel tersebut menggunakan *standart eror* sebanyak 10%. Berdasarkan perhitungan diatas, maka diperoleh sampel sebanyak 98 responden, dan secara pelaksanaan sebanyak 100 responden. Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu cara pengambilan sampel dengan memenuhi persyaratan yang telah dibutuhkan. Syarat yang dimaksudkan adalah sebagai

berikut:

- a. Aparat dan staff desa kelurahan Mantingan Kecamatan Mantingan Kabupaten Ngawi.
- b. Masyarakat Desa Mantingan yang sudah memiliki hak suara atau berusia diatas 17 tahun.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan 2 (dua) jenis sumber data Data primer ini untuk mendapatkan pendapat responden tentang pengaruh akuntabilitas dan transparansi pengolahan alokasi dana desa yang diperoleh langsung oleh responden berdasarkan penyebaran kuesioner, wawancara, observasi kepada aparat desa masyarakat desa yang telah berumur 17 Tahun. Data sekunder dapat berupa profil Desa Mantingan, visi misi, dan struktur organisasi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel dependen
Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Alokasi Dana Desa.
- b. Variabel independen
Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah akuntabilitas dan transparansi.

Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi tentang bagaimana cara mengukur variabel. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Akuntabilitas
Akuntabilitas adalah pertanggung jawaban tim pelaksanaan pengolahan keuangan desa kepada masyarakat dimana kepala desa sebagai pertanggungjawab utama, akuntabilitas merupakan dari pemegang amanah untuk mengelola, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas yang berkaitan dengan amanah tersebut kepada pemberi amanah. Indikator akuntabilitas dalam penelitian ini meliputi:
 - 1) Pertanggung jawaban hukum
 - 2) Pertanggung jawaban kinerja
 - 3) Pertanggungjawaban program
 - 4) Pertanggung jawaban kebijakan

- 5) Pertanggung jawaban finansial
- b. Transparansi
Transparansi adalah merupakan keterbukaan untuk pemerintah kepada publik tentang semua informasi berkaitan dengan aktivitas penyelenggaraan. Indikator transparansi dalam penelitian ini meliputi:
 - 1) Ketersediaan dan aksesibilitas dokumen
 - 2) Kejelasan dan kelengkapan informasi
 - 3) Kerangka yang regulasi transparansi
- c. Pengolahan alokasi dana desa
Pengolahan keuangan desa yaitu mencakup perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan dan pertanggungjawaban keuangan desa. Berdasarkan Permendagri no 113 tahun 2004 pasal ayat 1 disebutkan bahwa pengolahan keuangan desa adalah seluruh kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggung jawaban keuangan desa. Indikator pengolahan alokasi dana desa dalam penelitian ini meliputi:
 - 1) Perencanaan
 - 2) Pelaksanaan
 - 3) Penatausahaan
 - 4) Pelaporan
 - 5) Pertanggungjawaban keuangan

Teknik Analisis Data

Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu alat yang menunjukkan seberapa jauh suatu instrumen memiliki ketepatan dan kecermatan dalam melakukan fungsi ukurnya. Sugiyono (2013:152) menyatakan bahwa jika data yang diperoleh valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian dilakukan dengan mengukur korelasi antara jawaban pertanyaan dengan menggunakan nilai statistik cronbach's Alpha (α) dan dikatakan reliabel jika memberikan nilai $\alpha > 0,6$ (Ghozali, 2011:47)

Uji Asumsi Klasik

Pengujian linier berganda dapat dilakukan setelah model dari penelitian ini memenuhi syarat-syarat yaitu lolos dari asumsi klasik. Syarat-syarat yang harus dipenuhi adalah data tersebut harus terdistribusikan secara normal, tidak mengandung multikolinearitas, dan heterokedastisitas.

a. Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis regresi dimana variabel dependen (Y) dijelaskan dan/atau dihubungkan oleh lebih dari satu variabel independen (X) dengan syarat variabel independen harus linear. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda karena variabel independen dalam penelitian ini terdiri lebih dari lebih satu variabel. Rumus yang digunakan untuk analisis ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Penyusunan laporan keuangan dana desa
- a = Konstanta
- b_{1,2} = Koefisien regresi
- X₁ = Akuntabilitas
- X₂ = Transparansi
- e = Error

b. Pengujian Hipotesis

Pengujian ini dilakukan dengan uji signifikansi parsial pada tingkat kesalahan 5% dengan $df=(nk-1)$, dasar pengambilan keputusannya yaitu:

1) Uji t (Parsial)

Menurut Ghozali (2013:98), Uji beda *t-test* digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial.

2) Uji F

Menurut Ghozali (2013: 98) Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat.

3) Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinansi (R²) digunakan

untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validasi

a. Akuntabilitas

Tabel 1

Hasil Pengujian Validitas Variabel Akuntabilitas (X₁)

No	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,648	0,1946	Valid
2	0,644	0,1946	Valid
3	0,582	0,1946	Valid
4	0,586	0,1946	Valid
5	0,515	0,1946	Valid
6	0,476	0,1946	Valid
7	0,656	0,1946	Valid
8	0,614	0,1946	Valid

Sumber: Data diolah tahun 2020

Berdasarkan hasil pengujian validitas yang telah dilakukan terhadap pernyataan dari variabel akunabilitas dapat disimpulkan 8 pertanyaan dalam penelitian ini dinyatakan valid, karena r hitung lebih besar dari 0,1946.

b. Transparansi

Tabel 2

Hasil Pengujian Validitas Variabel Transparansi (X₂)

No	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,753	0,1946	valid
2	0,697	0,1946	valid
3	0,695	0,1946	valid
4	0,683	0,1946	valid
5	0,380	0,1946	valid
6	0,459	0,1946	valid
7	0,596	0,1946	valid
8	0,606	0,1946	valid

Sumber: Data diolah tahun 2020

Berdasarkan hasil pengujian validitas

yang telah dilakukan terhadap pernyataan dari variabel akunabilitas dapat disimpulkan 8 pertanyaan dalam penelitian ini dinyatakan valid, karena r hitung lebih besar dari 0,1946.

c. Pengolahan Dana Desa

Tabel 3
Hasil Pengujian Validitas
Variabel Pengolahan Dana Desa (Y)

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,766	0,1946	Valid
2	0,636	0,1946	Valid
3	0,742	0,1946	Valid
4	0,642	0,1946	Valid
5	0,622	0,1946	Valid
6	0,533	0,1946	Valid
7	0,599	0,1946	Valid
8	0,679	0,1946	Valid

Sumber: Data diolah tahun 2020

Berdasarkan hasil pengujian validitas yang telah dilakukan terhadap pernyataan dari variabel akunabilitas dapat disimpulkan 8 pertanyaan dalam penelitian ini dinyatakan valid, karena r hitung lebih besar dari 0,1946.

Uji Reliabilitas

Tabel 4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach h's Alpha</i>	<i>Cronbach h's Alpha</i>	Keterangan
X1	0,774	0,6	Reliabel
X2	0,674	0,6	Reliabel
Y	0,810	0,6	Reliabel

Sumber: Data diolah tahun 2020

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas, nilai cronbach' alpha dari masing-masing variabel lebih besar dari tabel (product moment) oleh karena itu, seluruh pernyataan dari masing-masing variabel dinyatakan reliable. Berdasarkan hasil pengujian validitas dan realibilitas, maka dapat dipastikan semua pertanyaan lolos dalam uji validitas dan

realibilitas.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Tabel 5
Hasil output SPSS
Uji Normalitas (One Sample
Kolmogrov-Smirnov Test)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,05336037
Most Extreme Differences	Absolute	,060
	Positive	,042
	Negative	-,060
Test Statistic		,060
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound a of the true significance.

Sumber: Data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 5 dapat disimpulkan bahwa uji normalitas menggunakan teknik analisis One Sample *Kolmogorov-Smirnov Test* memiliki nilai signifikan 0,060 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 6
Hasil Pengujian Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	,845	1,751				,483
Akuntabilitas	,347	,082	,319	4,208	,000	,408	2,450
Transparansi	,643	,080	,609	8,039	,000	,408	2,450

Dependent Variable: Pengolahan Dana Desa

Sumber: Data diolah 2020

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* semua variabel independen lebih besar 0,10 dan nilai VIF lebih kecil 10,00 maka dapat disimpulkan tidak terjadi persoalan

multikolonieritas antar variabel bebas dalam penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7
Hasil Output SPSS
Uji Heteroskedastisitas (Glejser)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,527	1,008		1,515	,133
	Akuntabilitas	,053	,047	,177	1,122	,265
	Transparansi	-,048	,046	-,165	-1,044	,299

Dependent Variable: ABSRES_1

Sumber: Data diolah 2020

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai signifikan variabel X_1 lebih besar dari 0,05 yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas, dan nilai signifikan variabel X_2 lebih besar dari 0,05 yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Analisis Regresi linier Berganda

Tabel 8
Hasil Output SPSS
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,845	1,751		,483	,630
	akuntabilitas	,347	,082	,319	4,208	,000
	transparansi	,643	,080	,609	8,039	,000

Dependent Variable: Pengolahan Dana Desa

Sumber: Data diolah 2020

Hasil regresi berganda yang peneliti lakukan dalam variabel Akuntabilitas X_1 dan Transparansi X_2 , berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa (Y) diketahui nilainya dapat digambarkan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,845 + 0,347X_1 + 0,643X_2 .$$

Dimana:

Y = Alokasi Dana Desa

X_1 = Akuntabilitas

X_2 = Transparansi

Persamaan regresi linear diatas dapat diketahui

bahwa :

1. Pengaruh Akuntabilitas (X_1) Terhadap pengelolaan Dana Desa (Y) Nilai koefisien regresi Akuntabilitas X_1 terhadap pengelolaan dana desa adalah sebesar 0,347 (34,7%) berarti Akuntabilitas X_1 mempengaruhi hubungan terhadap pengelolaan dana desa Y sebesar 34,7%, artinya jika ada peningkatan akuntabilitas X_1 sebesar 100% maka akan meningkatkan pengelolaan dana desa, begitu juga sebaliknya jika penurunan akuntabilitas X_1 sebesar 100% maka akan menurunkan pengelolaan dana desa Y sebesar 34,7%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengolahan dana desa.
2. Pengaruh Transparansi (X_2) Terhadap pengelolaan Dana Desa(Y) Nilai koefisien regresi Akuntabilitas X_2 terhadap pengelolaan dana desa adalah sebesar 0,643 (64,3%) berarti Akuntabilitas X_2 mempengaruhi hubungan terhadap pengelolaan dana desa Y sebesar 64,3%, artinya jika ada peningkatan akuntabilitas X_2 sebesar 100% maka akan meningkatkan pengelolaan dana desa, begitu juga sebaliknya jika penurunan akuntabilitas X_2 sebesar 100% maka akan menurunkan pengelolaan dana desa Y sebesar 64,3%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa transparansi berpengaruh positif terhadap pengolahan dana desa.

e. Uji Hipotesis

1) Uji t (Parsial)

Tabel 9
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,845	1,751		,483	,630
	Akuntabilitas	,347	,082	,319	4,208	,000
	Transparansi	,643	,080	,609	8,039	,000

Dependent Variable: Pemgolahan Dana Desa

Sumber: Data diolah 2020

Dari hasil pengujian uji t diatas yang menggunakan program SPSS, dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel akuntabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis akuntabilitas berpengaruh terhadap pengolahan dana desa. Dalam tabel diatas nilai t hitung sebesar 4,208 dan t tabel adalah sebesar 1,660 dengan nilai signifikan 0,000 dimana nilai signifikan tidak lebih dari 0,05. Oleh karena itu, hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara akuntabilitas dan pengolahan dana desa.

2. Variabel transparansi

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis transparansi berpengaruh terhadap pengolahan dana desa. Dalam tabel diatas nilai t hitung sebesar 0,803 dan t tabel adalah sebesar 1,660 dengan nilai signifikan 0,000 dimana nilai signifikan tidak lebih dari 0,05. Oleh karena itu, hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara transparansi dan pengolahan dana desa.

2) Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Untuk menjawab permasalahan bagaimanakah pengaruh Akuntabilitas (X_1) dan Transparansi (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Alokasi Dana Desa (Y), maka hasilnya di uji dengan menggunakan uji F, dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 10
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regresion	1417,147	2	708,574	164,661	,000 ^b
	Residual	417,413	97	4,303		
	Total	1834,560	99			

a. Dependent Variable: PENGOLAHAN DANA DESA

b. Predictors: (Constant), TRANSPARASI, AKUNTABILITAS

Sumber: Data diolah 2020

Uji hipotesis simultan (Uji F) menunjukkan bahwa diketahui F_{hitung} adalah sebesar 164,661 sedangkan nilai F_{tabel} untuk taraf nyata (α) sebesar 5% serta $df_1 = K-1$ dan $df_2 = n-K$ yaitu $df_1 = 2$ dan $df_2 = 100$ adalah sebesar 3,09 dengan kata lain $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($111,606 > 3,09$) sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak sedangkan

H_a diterima. Dengan kata lain akuntabilitas dan transparansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengolahan dana desa. Dari hasil uji F juga diketahui bahwa nilai signifikan (sig) yang muncul 0,000 yang berarti $sig F (0,000) < \alpha (0,05)$, hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat signifikansi yang kuat terjadi pada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka kesimpulannya akuntabilitas (X_1) dan transparansi (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengolahan dana desa (Y).

3) Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentasi total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Apabila analisis yang digunakan adalah regresi sederhana, maka yang digunakan adalah nilai *R Square*. Namun, apabila analisis yang digunakan adalah regresi berganda, maka yang digunakan adalah nilai *Adjusted R Square*. *R Square* dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 11
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,879 ^a	,772	,768	2,074

Predictors: (Constant), Transparansi, Akuntabilitas

Sumber: Data diolah 2020

Berdasarkan tabel diperoleh nilai Adjusted R Square 0.768 atau 76,8 %. Hasil tersebut berarti variasi pemberdayaan masyarakat dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen, yaitu akuntabilitas dan transparansi sebesar 76,8 %. Sedangkan sisanya yang sebanyak 23,2 % ($100\% - 76,8\% = 23,2\%$) dijelaskan oleh faktor lain diluar variabel penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan uraian kajian teori dapat ditarik kesimpulan mengenai pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap pengelolaan Dana Desa bahwa :

- Variabel akuntabilitas (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengolahan dana desa. Hal tersebut dibuktikan dengan

nilai koefisien regresi yang diperoleh oleh variabel akuntabilitas ini sebesar 0,347 dan nilai signifikan sebesar 0,000, nilai tersebut memenuhi masyarakat, yaitu harus kurang dari 0,05. Pentingnya akuntabilitas ini telah disadari oleh pemerintah desa. Pelaksanaan akuntabilitas dilakukan dengan spanduk keuangan desa agar masyarakat mengetahui anggaran dan realisasi desa.

Hasil penelitian dalam variabel akuntabilitas ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Weny Ultrafiah (2017) dengan judul pengaruh akuntabilitas, transparansi dan partisipasi terhadap pengelolaan dana desa untuk mewujudkan good governance pada Desa di Kecamatan Merapi Kabupaten Lahat. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Weny menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa.

- b. Variabel transparansi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengolahan dana desa. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi yang diperoleh oleh variabel transparansi ini sebesar 0,643 dan nilai signifikan sebesar 0,000, nilai tersebut memenuhi masyarakat, yaitu harus kurang dari 0,05. Pentingnya transparansi ini telah disadari oleh pemerintah desa dengan memberi informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Penelitian dengan variabel transparansi ini berlawanan dengan penelitian dilakukan oleh Afrijal (2018) yang menunjukkan bahwa transparansi tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa pada desa sri pekon melati. Hasil Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rika Ardiyanti (2018) dan Wenny Ultrafiah yang menyatakan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan daerah.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran mengenai pengaruh akuntabilitas transparansi terhadap pengolahan dana desa:

- a. Pemerintah desa dapat melaksanakan akuntabilitas dengan cara menyajikan laporan pertanggungjawaban secara lengkap, relevan dan tepat waktu dan

Pemerintah desa sebaiknya dapat memberikan informasi yang benar tentang keuangan desa kepada masyarakat dan memberi kemudahan akses bagi masyarakat yang membutuhkan informasi.

- b. Pelaksanaan penyebaran kuesioner peneliti terlebih dahulu menjelaskan tujuan secara jelas agar masyarakat bersedia dan mengisi kuesioner dengan tepat.
- c. Variabel peneliti selanjutnya dapat di perluas tidak hanya dengan variabel akuntabilitas (X1), transparansi (X2) dan pengolahan dana desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Stefanus.2018. "*Evaluasi Pengelolaan Keuangan Desa Berdasarkan Asas Transparan, Akuntabel, Partisipatif, Tertib dan Disiplin Anggaran (Studi Kasus di Desa Sambirjo, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul)*". Universitas Satya Dharma Yogyakarta. Yogyakarta
- Afrijal.2018. "*Pengaruh Transparansi dan akuntabilitas terhadap pengolahan dana desa studi kasus pada desa pekon sri melati kecamatan wonosobo kabupaten tanggunmas*". Bisnis. Universitas Mitra Indonesia. Bandar Lampung.
- Bastian, Indra.2014. "*Sistem Pengendalian Manajemen Sektor Publik*". Jakarta: Erlangga.
- DANA DESA - Kemenkeu, <https://www.kemenkeu.go.id/media/6749/bukupintar-dana-desa.pdf>
- Ghozali, Imam. 2005. "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan program Spss*". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2011. "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan program Spss*". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2013. "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan program Spss, Edisi 21 Update PLS Regresi*". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2016. "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan program Spss, Edisi 8*". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hasan.2002. "*Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*". Jakarta: Ghalia Indonesian

- <http://djpk.kemenku.go.id>
<http://pmd.kemendagri.go.id>
<http://www.joglobang.com><https://www.jogloabang.com/pustaka/permendagri-113-tahun-2014-pengelolaan-keuangan-desa>
- Idris, Muhammad.2015. "OMBUDSMAN DAN AKUNTABILITAS PUBLIK Perspektif Daerah Istimewa Yogyakarta". Yogyakarta. De La Macca
- Indang Nurodin.2017. "Pengaruh Tranparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa".Vol.6 No 11
- Khusaini et all.2019. "Penggangan Sektor Publik". Malang: UB Press.
- Khusaini.2018. "Keuangan Daerah". Malang: UB Press.
- Mardiasmo.2004. "Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah". Yogyakarta: Andi offest
- <http://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-transparansi-menut-parahli>
- Ni Luh Sari Widhiyani.2017. "Transparasi dan Akuntabilitas Pengolahan Keuangan Data Desa untuk Mendorong Kemandirian Masyarakat". Universitas Udayana. Bali
- Nurcholis hanif.2010. "pertumbuhan dan penyelenggaraan pemerintah desa". Universitas ciracas Jakarta.
- Nurodin dan Risya.2017. "Pengaruh transparasi dan akuntabilitas terhadap pengolahan keuangan desa". ilmu ilmiah, 06(11), 74-80
- Paribrata et all.2015. "Pedoman Satndart Layanan Informasi Publik untuk Pemerintah Desa". Jawa Timur : Komisi Informasi Provinsi Jawa Timur.
- Permendagri 113 tahun 2014 Pengelolaan Keuangan Desa.
- Rika Ardiyanti.2019. "Pengaruh transparasi, akuntabilitas, partisipasi masyarakat dalam pengolahan alokasi dana desa terhadap pemberdayaan masyarakat pada desa woro kecamatan krangan kabupaten rembang".Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Semarang.
- Sugiyono.2013. "metode penelitian kuantitatif , kualitatif, dan Penelitian Gabungan" Bandung: alfabeta
- Sugiyono.2014. "metode penelitian kuantitatif , kualitatif, dan Penelitian Gabungan" Bandung: alfabeta.
- Sugiyono.2016. "metode penelitian kuantitatif , kualitatif, dan Penelitian Gabungan" Bandung: alfabeta
- Undang-undang No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Desa
- Undang-undang No.5 Tahun 1999 tentang Pemerintah Desa
- Undang-undang No.6 Tahun 2004 tentang Pemerintah Desa
- Wenny Ultafiah .2019. "Pengaruh akuntabilitas,transparasi,dan partisipasi terhadap pengolahan desa untuk mewujudkan goodvernance pada desa di kecamatan merapi barat kabupaten lahat"Ekonomi dan Bisnis.Universitas Muhammadiyah Palembang. Palembang.